

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dilapangan diketahui bahwa dari ketiga pola asuh tersebut, pola asuh otoriter, otoritatif dan memanjakan, dapat ditarik kesimpulan secara umum. Masing-masing pola asuh memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sehingga, ketiga pola asuh tersebut tidak hanya memiliki dampak negatif saja, Dari latar penelitian jika mengkaji tiga aspek pola asuh yang dilakukan penelitian dari SDN 1 Kauman, sebagian besar siswanya berposisi diperlakukan otoritatif oleh orang tuanya, dan diposisi kedua secara merata sebagian kecul siswanya diperlakukan otoriter dan manja oleh orang tuanya.

Meski demikian, tidak semua anak yang diperlakukan otoritaif atau diberikan kebebasan menunjukkan prestasi belajar yang tinggi. Malah, sebagian kecil anak yang diperlakukan manja oleh orang tuanya memiliki prestasi belajar yang tinggi dalam pembelajaran kelas. Serta, anak yang diperlakukan otoriter memiliki kemampuan yang baik dalam prestasi belajar di luar kelas, seperti saat melakukan olahraga dan pembelajaran yang bersifat praktik.

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang **“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 Di SDN 1 Kauman Tulungagung,”** maka berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap variabel belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, yang berarti H_a di terima dan H_o di tolak.
2. Ada pengaruh pola asuh orang tua otoritatif terhadap variabel belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, yang berarti H_a di terima dan H_o di tolak.

3. Ada pengaruh pola asuh orang tua memanjakan terhadap variabel belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, yang berarti H_a di terima dan H_o di tolak.
4. Ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap variabel belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, dengan nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$ dengan nilai mean (rata-rata) yaitu 0,261. Maka H_a di terima dan H_o di tolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka demi kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sebagai tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, diharapkan kepada sekolah agar dapat membuat kebijakan yang dapat meningkatkan dan mengembangkan mutu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika. Dengan menerapkan pembelajaran yang tepat kepada siswanya, dengan memberikan materi atau bahan ajar yang disesuaikan dengan latar belakang dalam kehidupan keluarganya.

2. Bagi guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan guru mampu mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswanya dengan cara aktif bertanya, berani tampil di depan kelas, mampu meningkatkan kreatifitas, dan sikap tanggung jawab pada dirinya sendiri untuk bisa menguasai materi yang di dapatkannya.